

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan latar belakang, kajian pustaka dan hasil penelitian didapat kesimpulan bahwa hipotesis 1 faktor 1 ditolak yang menjelaskan variabel latar belakang pendidikan dan tingkat pendidikan CEO tidak berpengaruh terhadap pengungkapan informasi ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Sehingga tinggi rendahnya latar belakang pendidikan dan tingkat pendidikan CEO tidak berpengaruh terhadap pengungkapan informasi ESG (*Environmental, Social, and Governance*) yang dilakukan perusahaan. Sedangkan hipotesis 1 faktor 2 diterima yang menjelaskan variabel usia CEO dan CEO *tenure* berpengaruh terhadap pengungkapan informasi ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Sehingga tinggi usia CEO dan CEO *tenure* berpengaruh terhadap pengungkapan informasi ESG (*Environmental, Social, and Governance*) yang dilakukan perusahaan.

Hal ini sejalan dengan pengelompokan variabel karakteristik CEO dengan tahapan analisis faktor dengan metode PCA (*Principal Component Analysis*) sehingga terbentuk 2 faktor baru yaitu: Faktor 1 (Latar Belakang CEO (EDU) dan Tingkat pendidikan CEO (TPC)); Faktor 2 (Usia CEO (AGE) dan CEO *Tenure* (TENURE)). Faktor 1 dan 2 dimana masing-masing merupakan variabel yang memiliki tipe yang sejenis, dimana faktor 1 lebih condong kearah *hard knowledge* sementara faktor 2 lebih mengarah pada *tacit knowledge*. Dimana seseorang CEO akan lebih cenderung melakukan pengungkapan ESG dengan mempertimbangkan *tacit knowledge* mereka dibandingkan *hard knowledge* mereka. Karena dengan pengalaman dan jam terbang mereka lebih mampu untuk menentukan strategi yang akan diterapkan karena telah disesuaikan dengan situasi kondisi yang ada. Berbeda dengan pengetahuan umum CEO yang hanya cenderung berfokus pada teoritis semata tidak kepada implementasi dan dampak di dunia penerapan strategi.

Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan bahwa hipotesis 1a diterima yang menampilkan bahwa variabel usia CEO berpengaruh positif terhadap pengungkapan informasi ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Sehingga tinggi rendahnya usia CEO berpengaruh terhadap pengungkapan informasi ESG (*Environmental, Social, and Governance*) yang dilakukan perusahaan. Hal ini disebabkan karena dengan usia lebih tua cenderung melakukan pengungkapan informasi ESG karena mereka lebih memiliki

pengalaman dalam melakukan setiap pengambilan keputusan, dan lebih memiliki komitmen psikologis atas *status quo* perusahaan dibanding dengan CEO usia muda, maka pengungkapan ESG cenderung dilakukan oleh CEO dengan usia lebih tua.

Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan bahwa hipotesis 1b diterima, yang menunjukkan CEO *tenure* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan informasi ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Hal tersebut disebabkan oleh karena kegiatan pengungkapan informasi terkait *sustainability* memberikan manfaat jangka panjang untuk perusahaan, sehingga CEO yang berada pada masa awal jabatan memiliki keinginan yang lebih kuat untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan *sustainability* perusahaan jika dibandingkan dengan CEO yang sudah lama menjabat. Oleh dasar tersebut maka CEO dengan masa jabatan yang rendah cenderung akan melakukan pengungkapan informasi-informasi terkait dengan ESG guna menampilkan impresi yang baik dimata manajemen dan juga publik.

Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan bahwa hipotesis 1c ditolak, yang menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan CEO tidak berpengaruh terhadap pengungkapan informasi ESG (*Environmental, Social, and Governance*), hal tersebut disebabkan karena CEO dengan latar belakang pendidikan magister di bidang bisnis atau hukum maupun CEO yang tidak memiliki latar belakang pendidikan tersebut akan tetap cenderung mengikuti situasi dan kondisi yang ada. Fokus CEO dengan latar belakang di bidang bisnis atau hukum adalah untuk mendapatkan keuntungan sehingga menganggap kegiatan pengungkapan informasi ESG sebagai bukan kewajiban bagi perusahaan untuk melakukan kegiatan tersebut dalam operasional perusahaan.

Hasil penelitian dan pembahasan menyimpulkan bahwa hipotesis 1d ditolak, yang berarti tingkat pendidikan CEO tidak berpengaruh terhadap pengungkapan informasi ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Hal tersebut disebabkan karena tidak terdapat dukungan bahwa perusahaan yang dikendalikan oleh CEO dengan tingkat pendidikan pasca sarjana lebih baik kinerjanya dibandingkan perusahaan yang dikendalikan oleh CEO yang hanya memiliki gelar sarjana. Selain itu, tingkat pendidikan mungkin hanya mempengaruhi investor dalam proses pemilihan CEO pada suatu perusahaan, namun tidak berpengaruh terhadap kinerja CEO khususnya dalam melakukan strategi pengungkapan informasi ESG.

Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan bahwa hipotesis 2 ditolak, yang menunjukkan bahwa CEO *Narcisism* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan informasi ESG (*Environmental, Social, and Governance*), hal tersebut disebabkan karena

rasa kebanggaan diri, keberhasilan, kekuasaan, keyakinan menjadi istimewa, tuntutan untuk kekaguman dan perhatian, penguatan citra diri yang berasal dari sanjungan dan pujian eksternal tidak bisa membawa pengaruh terhadap sikap pengambilan keputusan terhadap strategi pengungkapan informasi ESG perusahaan, hasil tersebut mengartikan bahwa keputusan perusahaan tidak semata-mata diambil hanya berdasarkan karakteristik seorang atasan.

Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan bahwa hipotesis 3 ditolak, yang menunjukkan bahwa CEO *Overconfidence* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan informasi ESG (*Environmental, Social, and Governance*), hal tersebut disebabkan karena terdapat banyak faktor internal ataupun eksternal yang mengeliminasi bias kognitif dari *overconfidence* yang dimiliki oleh CEO. Dengan hasil tersebut mengartikan bahwa keputusan perusahaan tidak semata-mata diambil hanya berdasarkan karakteristik seorang atasan. Selain itu dapat disimpulkan karena dalam suatu entitas bisnis tidak hanya faktor internal saja yang menjadi sorotan namun juga faktor eksternal.

5.2. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel-variabel independen meliputi Usia CEO, CEO *Tenure*, Latar Belakang Pendidikan CEO, Tingkat Pendidikan CEO, CEO *Narcisism*, dan CEO *Overconfidence* dengan nilai 26,6% dengan menggunakan analisis faktor dan 33,9% tanpa analisis faktor sehingga, dapat dikatakan masih terdapat 73,4% (dengan analisis faktor) faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu pengungkapan ESG dan 66,1% (tanpa analisis faktor) faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu pengungkapan ESG.
2. Objek penelitian yang dipakai dalam penelitian sebagai sampel hanya perusahaan yang terdaftar di BEI 2014-2019 dengan kriteria pemilihan tertentu, sehingga belum mampu menggambarkan seluruh perusahaan yang ada di BEI dan memiliki ESG *score*.
3. Periode pengamatan dalam penelitian yang digunakan hanya 6 tahun, sehingga belum dapat melihat kecenderungan penerapan pengungkapan ESG yang signifikan.
4. Penggunaan proksi pengukuran untuk variabel CEO *Narcisism* yang menggunakan data sekunder, sehingga belum mampu mencerminkan keadaan sebenarnya dari pribadi CEO itu sendiri.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan variabel independen lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap pengungkapan ESG seperti intensitas modal dan *debt covenant* (Sinambela dan Almilia, 2018).
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan objek penelitian pada perusahaan yang telah melakukan update *ESG score*.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penambahan pada rentang waktu periode pengamatan dengan durasi yang lebih panjang sehingga mampu menggambarkan keadaan yang lebih nyata.
4. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data primer untuk melakukan pengukuran variabel CEO *Narcisism*, sehingga lebih mampu untuk mencerminkan kondisi nyata dari pribadi CEO yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achua, Cristhoper F, and Robert N Lusier. 2013. *Effective Leadership*. Fifth Edit. South Western, Australia: Cengage Learning
- Aberdeen Standard Investments. (2020). *ESG dalam Investasi Ekuitas Aktif*.
- Aerts, W. (1994). On the use of accounting logic as an explanatory category in narrative accounting disclosures. *Accounting, organizations and society*, 19(4-5), 337-353.
- Aniktia, R., dan Khafid, M. (2015). Pengaruh mekanisme good corporate governance dan kinerja keuangan terhadap pengungkapan sustainability report. *Accounting Analysis Journal*, 4(3).
- Ashforth, B. E., dan Gibbs, B. W. (1990). The double-edge of organizational legitimation. *Organization science*, 1(2), 177-194.
- Atan, R., Alam, M. M., Said, J., dan Zamri, M. (2018). The impacts of environmental, social, and governance factors on firm performance: panel study on malaysian companies. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 29(2), 182-194.
- Aust, D. (2013). Enhancing Shareholder Value By Improving Sustainability Performance. *Corporate Finance Review*.
- Belkaoui, A. dan P. G. Karpik. 1989. Determinants of The Corporate Decision to Disclose Social Information. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 2(1).
- Bodhanwala, S., dan Bodhanwala, R. (2018). Does corporate sustainability impact firm profitability? Evidence from India. *Management Decision*.
- Bogart, L. M., Benotsch, E. G., dan Pavlovic, J. D. (2004). Feeling Superior but Threatened: The Relation of Narcissism to Social Comparison. *Basic and Applied Social Psychology*.
- Buallay, A. (2019). Is sustainability reporting (ESG) associated with performance? Evidence from the European banking sector. *Management of Environmental Quality: An International Journal*.
- Chariri, A., dan Nugroho, F. A. (2009). Retorika dalam pelaporan corporate social responsibility: analisis semiotikatas sustainability reporting PT Aneka Tambang Tbk. *Simposium Nasional Akuntansi XII*, Palembang 4-6 November 2009.

- Chatterjee, A., dan Hambrick, D. C. (2007). It's all about me: Narcissistic chief executive officers and their effects on company strategy and performance. *Administrative Science Quarterly*.
- Chevrollier, N., Zhang, J., Van Leeuwen, T., dan Nijhof, A. (2020). The predictive value of strategic orientation for ESG performance over time. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 20(1), 123- 142.
- Cho, C. H., Michelon, G., dan Patten, D. M. (2012). Impression management in sustainability reports: An empirical investigation of the use of graphs. *Accounting and the Public Interest*, 12(1), 16-37.
- Clarkson, P. M., Fang, X., Li, Y., dan Richardson, G. D. (2013). The relevance of environmental disclosures: Are such disclosures incrementally informative? *Journal of Accounting and Public Policy*, 32, 410–431.
- Clatworthy, M., dan Jones, M. J. (2001). The effect of thematic structure on the variability of annual report readability. *Accounting, Auditing dan Accountability Journal*, 14(3), 311-326.
- Cycyota, C. S., dan Harrison, D. A. (2006). What (not) to expect when surveying executives: A meta-analysis of top manager response rates and techniques over time. *Organizational Research Methods*, 9(2), 133e160.
- Dahlberg, L., dan Wiklund, F. (2018). *ESG Investing In Nordic Countries: An Analysis of the Shareholder view of creating value*. (Tesis, Umeå School of Business, Economics and Statistics, Umeå, Swedia).
- Davis, J. H., Schoorman, F. D., dan Donaldson, L. (1997). Toward a stewardship theory of management. *Academy of Management Review*, 22(1), 20-47.
- Dewi, I. A. P. P. P., Putra, I. P. M. J. S., dan Endiana, I. D. M. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Kinerja Pasar Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1), 263-275.
- Dewi, N. W., dan Candradewi, M. R. (2018). Pengaruh employee stock ownership plan, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(9), 4774-4802.
- Dhaliwal, D. S., Li, O. Z., Tsang, A., dan Yang, Y. G. (2014). Corporate social responsibility disclosure and the cost of equity capital: The

- roles of pemangku kepentingan orientation and financial transparency. *Journal of Accounting and Public Policy*, 33, 328-355.
- Dhaliwal, D. S., Radhakrishnan, S., Tsang, A., dan Yang, Y. G. (2012). Nonfinancial disclosure and analyst forecast accuracy: International evidence on corporate social responsibility disclosure. *The Accounting Review*, 87, 723-759.
- Donaldson, L., dan Davis, J. H. (1991). Stewardship theory or agency theory: CEO governance and shareholder returns. *Australian Journal of Management*, 16(1), 49-64.
- Dorfleitner, G., Utz, S., & Wimmer, M. (2013). Di mana dan Kapan Menjadi Baik Itu Membayar? Analisis Jangka Panjang Global tentang Investasi LST. *Jurnal Elektronik SSRN*.
- Earnhart, D., dan Lizal, L. (2010). Effect of corporate economic performance on firm-level environmental performance in a transition economy. *Environmental and Resource Economics*, 46(3), 303-329.
- Eccles, R. G., Serafeim, G., dan Krzus, M. P. (2011). Market Interest in Nonfinancial Information. *Journal of Applied Corporate Finance*.
- El Ghoul, S., Guedhami, O., dan Kim, Y. (2017). Country-level institutions, firm value, and the role of corporate social responsibility initiatives. *Journal of International Business Studies*, 48(3), 360-385.
- Elijido, Ten, E. (2007). Applying pemangku kepentingan theory to analyze corporate environmental performance. *Asian Review of Accounting*.
- Elkington, J. (1998). Partnerships from cannibals with forks: the triple bottom line of 21st-century business. *Environmental Quality Management*, 8(1), 37-51.
- Emmons, R. A. (1984). Factor Analysis and Construct Validity of the Narcissistic Personality Inventory. *Journal of Personality Assessment*.
- Fahmi, Irham. (2012). "*Analisis Kinerja Keuangan*", Bandung: Alfabeta
- Falah, L. J. dan Mita A.F. (2020). Peran Narsisme CEO Terhadap Pengungkapan ESG di Negara ASEAN-5. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 393-404
- Faisal, F. (2018). Board characteristics, environmental social governance disclosure and corporate performance: Evidence from indonesia public listed companies. *The 2018 Fifth International Conference on Governance and Accountability*

- Fatemi, A., Glaum, M., Kaiser, S., ESG performance and firm value: The moderating role of disclosure. The address for the corresponding author was captured as affiliation for all authors. Please check if appropriate. *Glofin*(2017), doi: 10.1016/j.gfj.2017.03.001
- Ferrero-Ferrero, I., Fernández-Izquierdo, M. Á., dan Muñoz-Torres, M. J. (2016). The effect of environmental, social and governance consistency on economic results. *Sustainability*, 8(10), 1005.
- Finkelstein, S., dan Hambrick, D. C. (1997). Top Executives and Their Effects on Organizations. *The Academy of Management Review*.
- Freeman, R. E. (1984). Pemangku kepentingan management. A strategic approach. Marchfield, MA: Pitman.
- Friede, G., Busch, T., dan Bassen, A. (2015). ESG and financial performance: Aggregated evidence from more than 2000 empirical studies. *J. Sustain. Financ. Invest*, 5, 210–233.
- Galasso, A. and Simcoe, T.S. (2011) CEO *Overconfidence* and Innovation. *Management Science*, 57, 1469-1484.
<https://doi.org/10.1287/mnsc.1110.1374>.
- Galbreath, J. (2013). ESG in focus: ‘The Australian evidence’. *Journal of Business Ethics*, 18 (3), 529–541.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. (edisi ke-8), Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., dan Chariri, A. (2014). *Teori Akuntansi: International Financial Reporting System (IFRS)* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giovannoni, E., dan Fabietti, G. (2013). What is sustainability? A review of the concept and its applications. In *Integrated reporting* (pp. 21-40). Springer, Cham.
- Godfrey, J., Mather, P., dan Ramsay, A. (2003). Earnings and impression management in financial reports: the case of CEO changes. *Abacus*, 39(1), 95-123.
- Goldman, Eitan, and Steve L. Slezak. 2006. “An Equilibrium Model of Incentive Contracts in the Presence of Information Manipulation.” *Journal of Financial Economics* 80 (3): 603–26.
- Gunawan, R. A., dan Priska, V. (2018). Analisis hubungan antara harga saham terhadap sustainability perusahaan sektor industri telekomunikasi periode 2011–2016 (studi kasus pada PT. XL

- Axiata Tbk, PT Indosat Tbk, dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. *Prosiding Working Papers Series In Management*, 10(2), 16-27.
- Hambrick, D.C dan Mason P.A. (1984). "Upper Echelons: The Organization as a Reflection of Its Top Managers". *The Academy of Management Review*, Vol. 9, Issue 2, 193-206.
- Hasanah, N. M., Syam, D., dan Jati, A. W. (2017). Pengaruh Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 711-720.
- Hernandez, M. (2008). Promoting stewardship behavior in organizations: A leadership model. *Journal of Business Ethics*, 80(1), 121-128.
- Hill, Charles W.L., and Thomas M.Jones. 1992. "Pemangku kepentingan-Agency Theory." *Journal of Management Studies* 29 (2).
- Hirshleifer, D., Low, A., dan Teoh, S. H. (2012). Are Overconfident CEOs Better Innovators? *Journal of Finance*, 67(4), 1457–1498.
- Huang, Shihping Kevin. 2013. "The Impact of CEO Characteristics on Corporate Sustainable Development." *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* 20 (4): 234–44.
- I Made Sudana. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Edisi II, Erlangga Jakarta.
- ICCTF (Indonesia Climate Change Trust Fund). (2019). *SDGs*. Didapatkan dari <https://www.icctf.or.id/sdgs/>, 17 September 2020, pukul 00:15 WIB.
- Jasch, C. (2006). Environmental management accounting (EMA) as the next step in the evolution of management accounting. *Journal of Cleaner Production*, 14(14), 1190-1193.
- Jefri, R. (2018). Teori stewardship dan good governance. *Economics Bosowa*, 4(3), 14-28.
- Jensen, M. C. dan Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Jensen, M. C. (2001). Value maximization, pemangku kepentingan theory, and the corporate objective function. *The Journal of Applied Corporate Finance*, 14(3), 8e21.
- Kim, B., Lee, S., dan Kang, K. H. (2018). The moderating role of CEO narcissism on the relationship between uncertainty avoidance and CSR. *Tourism Management*.

- Lacy, P., Cooper, T., Hayward, R., dan Neuberger, L. (2010). A New Era of Sustainability: UN Global CompactAccenture CEO Study. In United Nations Global Compact.
- Lewis, Ben W., Judith L. Walls, and Glen W.S. Dowell. 2014. "Difference in Degrees : CEO Characteristics and Firm Environmental Disclosure." *Strategic Management Journal* 35: 712–22.
- Li, Y., Gong, M., Zhang, X. Y., dan Koh, L. (2018). The impact of environmental, social, and governance disclosure on firm value: the role of CEO power. *The British Accounting Review*, 50(1), 60-75.
- Lin, Yu Chen, Ying Chieh Wang, Jeng Ren Chiou, and Hua Wei Huang. 2014. "CEO Characteristics and Internal Control Quality." *Corporate Governance: An International Review* 22 (1): 24–42.
- Ling, A., Forrest, S., Lynch, M., dan Fox, M. (2007). Global food and beverages: integrating ESG. *Goldman Sachs*.
- Lys, T., Naughton, J. P., dan Wang, C. (2015). Signaling through corporate accountability reporting. *Journal of Accounting and Economics*, 60(1), 56–72.
- Malarvizhi, P., dan Matta, R. (2016). "Link between Corporate Environmental Disclosure and Firm Performance"—Perception or Reality?. *The British Accounting Review*, 36(1), 107-117.
- Malmendier, U., dan Tate, G. (2005). CEO *Overconfidence* and corporate investment. *Journal of Finance*, 60(6), 2661–2700.
- Melinda, A., dan Wardhani, R. (2020). The effect of *Environmental, Social, Governance*, and controversies on firm's value: evidence from Asia. *International Symposia in Economic Theory and Econometrics*, 27(1), 147– 173.
- Meriewaty, D., dan Setyani, A. Y. (2005). Analisis rasio keuangan terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri food and beverages yang terdaftar di BEJ. *Simposium Nasional Akuntansi*, 8, 278-279.
- Merkl-Davies, D. M., Brennan, N. M., dan McLeay, S. J. (2011). Impression management and retrospective sense-making in corporate narratives. *Accounting, Auditing dan Accountability Journal*, 24(3): 315–344.
- Murphy, D., and D. McGrath. 2013. ESG Reporting – Class Actions, Deterrence, And Avoidance. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 4 (2), 216–235.
- Parmar, B. L., Freeman, R. E., Harrison, J. S., Wicks, A. C., Purnell, L.,

- dan De Colle, S. (2010). Pemangku kepentingan theory: The state of the art. *Academy of Management Annals*, 4(1), 403-445.
- Petrenko, O. V., Aime, F., Ridge, J., dan Hill, A. (2016). Corporate social responsibility or CEO narcissism? CSR motivations and organizational performance. *Strategic Management Journal*.
- Prasetyorini, Bhukti Fitri. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), h: 183-196.
- Pratama, I. G. B. A., dan Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(2), 1338- 1367.
- Putra, E. D., dan Adrianto, F. (2019). Analisis perbandingan profitability, effective governance and firm market value pada perusahaan ESG/SRI (studi empiris perusahaan besar di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(4), 753-772.
- Rachmandy, G. (2013). *Analisa Penerapan Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk* (Tesis Sarjana Akuntansi, Universitas Brawijaya, Malang).
- Rahmadani, F. D., dan Rahayu, S. M. (2017). Pengaruh good corporate governance (gcg), profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 52(1), 173-182.
- Rivai dan Basri (2004). *Penilaian Kinerja dan Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Roche, M. J., Pincus, A. L., Lukowitsky, M. R., Ménard, K. S., and Conroy, D. E. (2013). An integrative approach to the assessment of narcissism. *J. Pers. Assess.* 95, 237–248.
- Ruhaya Atan, Md. Mahmudul Alam, Jamaliah Said, Mohamed Zamri, (2018) "The impacts of environmental, social, and governance factors on firm performance: Panel study of Malaysian companies", *Management of Environmental Quality: An International Journal*, Vol. 29 Issue: 2, pp.182-194,
- Sahut, J. M., dan Pasquini-Descomps, H. (2015). ESG impact on market performance of firms: International Evidence. *Management International/International Management/Gestión Internacional*, 19(2), 40-63.

- Schlenker, B. (1980). *Impression Management. The Self-Concept, Social Identity, and Interpersonal Relations*. Monterey, CA.: Brooks/Cole Publishing
- Shen, Wei. 2003. "The Dynamics of the CEO-Board Relationship: An Evolutionary Perspective." *The Academy of Management Review* 28 (3): 466–76.
- Sudana, I Made, and Ni Putu Nina Aristina. 2017. "Chief Executive Officer (Ceo) Power, Ceo Keluarga, Dan Nilai Ipo Premium Perusahaan Keluarga Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi* 21 (2): 219.
- Sumunar, K. I., dan Djakman, C. D. (2020). *Ceo Overconfidence, Esg Disclosure, and Firm Risk*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 17(1), 1–21.
- Suwardika, I. N. A., dan Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(3), 1248-1277.
- Syafrullah, S., dan Muharam, H. (2017). Analisis pengaruh kinerja environmental, social, dan governance (ESG) terhadap abnormal return (studi pada perusahaan Indonesia dan Malaysia yang mengungkapkan ESG score dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia tahun 2010- 2015). *Diponegoro Journal of Management*, 6(2), 222-235.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Taliento, M., Favino, C., dan Netti, A. (2019). Impact of environmental, social, and governance information on economic performance: Evidence of a corporate 'sustainability advantage' from Europe. *Sustainability*, 11(6), 1738.
- Tamimi, N., dan Sebastianelli, R. (2017). Transparency among SdanP 500 companies: An analysis of ESG disclosure scores. *Management Decision*.
- Tarmuji, I., Maelah, R., dan Tarmuji, N. H. (2016). The impact of environmental, social and governance practices (ESG) on economic performance: Evidence from ESG score. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 7(3), 67.
- Thomas, Anisya S, Robert J Litschert, and Kannan Ramaswamy. 1991. "The Performance Impact of Strategy - Manager Coalignment : An EMpirical Examination." *Strategic Management Journal* 12 (1991): 509–22.

- Thomson Reuters. (2017). *Thomson Reuters ESG Scores*. Didapatkan dari https://www.esade.edu/itemsweb/biblioteca/bbdd/inbbdd/archivos/Thomson_Reuters_ESG_Scores.pdf.
- Triyani, A., Setyahuni, S.W., dan Kiryanto. (2020). The Effect Of Environmental, Social and Governance (ESG) Disclosure on Firm Performance: The Role of *Ceo Tenure*. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 261-270.
- Vroom, V, and B Pahl. 1971. "Relationship Between Age and Risk Taking Among Managers." *Journal of Applied Psychology* 55: 399-405.
- Waldman DA, Siegel D. 2008. Defining the socially responsible leader. *Leadership Quarterly* 19: 117-131.
- Weber, O. (2014). Pelaporan lingkungan, sosial, dan tata kelola di Tiongkok. *Strategi Bisnis dan Lingkungan*, 23 (5), 303-317.
- Wiersema, M.F. and Bantel, K.A. (1992) Top Management Team Demography and Corporate Strategic Change. *Academy of Management Journal*, 35, 91-121.
- Yawika, M. K., dan Handayani, S (2019). The effect of ESG performance on economic performance in the high profile industry in Indonesia. *Journal of International Business and Economics*, 7(2), 112-121.
- Yusoff, Wan Fauziah Wan (2010) *Characteristics of boards of directors and board effectiveness: a study of Malaysian public listed companies*. PhD thesis, Victoria University.
- Zein, Z. (2016). Menengok Kembali Teori "UPPER ECHELON ." Retrieved January 1, 2017.
- Zuraida, Zuraida, Nurul Houqe, and Tony Van Zijl. 2016. "Value Relevance of Environmental, Social and Governance Disclosure." *Journal of International Accounting Research (JIAR)* 2 (4).